## Analisis Kenaikan Harga Emas Antam Dalam Periode Tahun 2018-2023

## **PENDAHULUAN**

Emas telah lama diakui sebagai salah satu instrumen investasi yang sangat berharga. Keberlanjutan nilainya, ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi, dan perannya sebagai perlindungan nilai telah membuat emas menjadi pilihan populer di kalangan investor. Dalam periode tahun 2018-2023, harga emas Antam, yang merupakan salah satu produsen emas terbesar di Indonesia, mengalami perubahan yang signifikan. Analisis kenaikan harga emas Antam selama periode tersebut menjadi topik menarik untuk dieksplorasi. Pada awal tahun 2018, harga emas Antam dimulai pada level yang relatif stabil. Namun, dalam beberapa bulan pertama tahun tersebut, harga emas mengalami penurunan akibat peningkatan suku bunga AS dan penguatan dolar Amerika Serikat. Faktor-faktor ini, bersamaan dengan meningkatnya risiko geopolitik dan ketidakpastian ekonomi global, berkontribusi pada penurunan harga emas pada periode tersebut.

Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi perubahan dalam dinamika pasar dan sentimen investor. Pada pertengahan tahun 2019, harga emas Antam mulai mengalami kenaikan yang signifikan. Beberapa faktor yang berperan dalam kenaikan ini termasuk kekhawatiran terhadap perang dagang antara AS dan Tiongkok, ketidakpastian politik di beberapa negara, dan kebijakan moneter yang akomodatif dari bank sentral utama di dunia. Selama tahun 2020, harga emas Antam mencapai puncaknya. Faktor pendorong utamanya adalah dampak pandemi COVID-19 yang merusak ekonomi global. Tingginya tingkat ketidakpastian dan kekhawatiran akan pemulihan ekonomi yang lambat mendorong investor untuk mencari aset safe haven, dan emas menjadi salah satu pilihan utama. Permintaan yang kuat ini menyebabkan kenaikan harga emas yang signifikan. Pada awal tahun 2022, harga emas Antam bergerak dalam kisaran yang relatif stabil. Namun, pada akhir tahun itu, tren kenaikan harga emas mulai muncul kembali. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kenaikan ini termasuk inflasi yang meningkat, ketidakpastian ekonomi global, dan kekhawatiran atas keberlanjutan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Pada awal tahun 2023, harga emas Antam terus menunjukkan kecenderungan naik. Para investor yang mencari perlindungan nilai dan ketidakpastian geopolitik terus mendorong harga emas. Peningkatan permintaan fisik dari negara-negara seperti Tiongkok dan India juga menjadi faktor yang mempengaruhi harga. Dalam analisis ini, akan diperdalam lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga emas Antam dalam periode tahun 2018-2023, serta dampaknya terhadap investor dan pasar secara keseluruhan. Dengan memahami dinamika harga emas selama periode ini, dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengambil keputusan investasi di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kenaikan harga emas Antam dalam periode tahun 2018-2023. Dengan melakukan analisis ini, kita dapat mencoba memahami faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga emas Antam selama periode tersebut dan dampaknya terhadap pasar dan investor.

## Daftar Pustaka – Referensi jurnal

Rismala, Riana, and Elwisam Elwisam. "Pengaruh inflasi, Bi rate, kurs Rupiah, dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham sektor pertambangan di Indonesia." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 15.2 (2020). <a href="http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/753">http://journal.unas.ac.id/oikonamia/article/view/753</a>

Lestari, Teixa, Bambang Widarno, and Fadjar Harimurti. "Pengaruh nilai tukar dan harga emas terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia (Pasca setahun pelantikan presiden)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 12.2 (2016). <a href="http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1233">http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1233</a>

Lastri, Lastri. "ANALISIS HARGA EMAS DI INDONESIA (Studi Empiris Tahun 1996-2020)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* (2021): 128-136. http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\_ekonomi/article/view/1191

Setiyono, Taufiq Andre, Hazrina Ghassani, and Sinta Dewi. "DETERMINAN COVID-19 TERHADAP HARGA EMAS." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 14.1 (2022). https://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/538

Putri, Yulida, Doni Satria, and Fakhruddin Fakhruddin. "PENGARUH PERUBAHAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia* 9.1 (2022): 78-88. https://jurnal.unsyiah.ac.id/EKaPI/article/view/30276

Kurniawan, Ihsan. "Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG." *Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan* 3.2 (2019). https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/4955

Fairuzie, Ahmad, Arifin Siagian, and Yosi Stefhani. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Harga Emas Dunia, Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen* 6.2 (2022): 37-52. <a href="https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/202">https://ojs.jekobis.org/index.php/manajemen/article/view/202</a>

Sinay, Lexy J., Fitri RN Tihurua, and Dorteus L. Rahakbauw. "Analisis harga saham PT. ANTAM tbk berdasarkan harga emas dan nilai tukar rupiah terhadap dolar menggunakan model Autoregressive Distributed Lag." *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 12.1 (2018): 53-62. <a href="https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/364">https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/view/364</a>

Soekapdjo, Soeharjoto. "Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Rahn (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2 (2021): 687-692. https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2411

Kristhy, Mutia Evi, et al. "KEUNTUNGAN INVESTASI EMAS ANTAM DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Komunitas Yustisia* 5.1 (2022): 388-399. <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/47128">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/47128</a>